

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepeda termasuk dalam moda transportasi alternatif yang sering digunakan dalam berpergian, sepeda ini juga bisa berfungsi dalam mengurangi kemacetan dan polusi udara. Pada saat ini sepeda sering digunakan untuk bersenang-senang, melakukan petualangan dan menjaga kesehatan. Pada masa pandemi diberbagai belahan dunia beramai – ramai melaksanakan kegiatan *social distancing* dan segala aktifitas mulai dikurangi hingga ditiadakan. Aktivitas rutin itu seketika hilang yang bisa jadi memunculkan rasa bosan atau kecemasan (Baloran, 2020). Dari pembatasan aktivitas tersebut yang dikarenakan masa pandemi menimbulkan rasa bosan yang akhirnya memulai trend menggunakan sepeda. Saat ini era *new normal* telah memicu kenaikan penggunaan sepeda di Indonesia. Dengan permintaan dan penggunaan sepeda yang melonjak, banyak negara kemudian bersiap untuk berlomba dalam mendesain ulang kota mereka dengan fokus baru pada pesepeda dan pejalan kaki (Utomo Priyambodo, 2021).

Oleh karena kenaikan penggunaan sepeda yang terus meningkat di *era normal* ini pemerintah memberikan sebuah fasilitas penunjang yang mendorong para pesepeda agar tetap melakukan ketertiban dalam berkendara, fasilitas tersebut meliputi sebuah tempat parkir sepeda yang diletakan di bagian *outdoor* tempat-tempat umum keramaian ibu kota (Utami, 2020). Gerakan yang telah dilakukan oleh pemerintah tersebut lalu disadari oleh para pengusaha dibidang *food and beverage* salah satunya yaitu *coffee shop*. Pelanggan yang biasanya menggunakan kendaraan bermotor atau bermobil kini bertambah oleh adanya pelanggan pengguna sepeda. Pelanggan pengguna sepeda yang biasanya jarang ditemui kini terus bertambah. Pertambahan ini membuat banyaknya sepeda yang diparkir tidak pada tempatnya karena tidak adanya fasilitas sarana parkir sepeda di area parkir *coffee shop*. Tanpa kehadiran fasilitas sarana parkir sepeda yang tidak sesuai dengan konsep *Coffee shop Ol' Pops* yang memiliki visualisasi bentuk geometris dan industrialis menjadi sebuah permasalahan

dalam segi visual yang menyebabkan berkurangnya rasa kepuasan pelanggan terhadap ketiadaan serta keselarasan terhadap *Coffee shop*. Permasalahan terhadap visualisasi dapat berakibat pada menurunnya antusiasme pelanggan khususnya pengguna sepeda terhadap *Coffee shop*. Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka dibutuhkan perancangan parkir sepeda di *coffee shop* tersebut. Perancangan yang dibutuhkan meliputi parkir sepeda dengan tampak visual selaras dengan *Coffee shop* sehingga pelanggan tertib memarkirkan sepeda pada satu area yang sebelumnya tidak terdapat pada *coffee shop* tersebut.



*gambar 1. 1 parkir sembarangan*  
(Sumber: dokumen pribadi)

Perancangan produk ini lalu akan difokuskan pada pembuatan parkir sepeda yang mengacu pada segi visual yang disesuaikan dengan penempatan dari produk tersebut yaitu pada Ol' Pops *coffee shop* Cinere. Perancangan produk menggunakan aspek visual dalam pemilihan material.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang berkaitan dengan perancangan tempat parkir sepeda dengan aspek visual dan material, yaitu:

1. *Coffee shop* Ol' Pops tidak memiliki sarana parkir serta visualisasi area sepeda yang mempuni.
2. Sarana parkir yang tidak ada pada *coffee shop* harus memiliki visualisasi dan material yang selaras dengan Ol' Pops *coffee shop* Cinere agar desain tidak bertolak belakang dengan konsep industrial dari tempat studi kasus.
3. Perancangan fokus pada sarana parkir sepeda dengan aspek visual dan

material yang selaras dengan konsep Ol' Pops *Coffee shop*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Tidak adanya sarana parkir sepeda yang memiliki visualisasi dan material yang selaras dengan Ol' Pops *coffee shop* menjadi focus permasalahan pada tugas ini. Hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan pengguna yang memerlukan fasilitas sarana parkir sepeda serta visualisasi yang selaras sehingga kepuasan pelanggan dan ketertiban tetap terkendali. Berdasarkan fokus tersebut dirancanglah sebuah tempat parkir dengan pendekatan aspek visual dan material sesuai dengan konsep dari Ol' Pops *coffee shop*.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana merancang sarana tempat parkir sepeda di Ol' Pops *coffee shop* dengan pendekatan aspek visual dan material?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Merancang sarana tempat parkir sepeda berdasarkan visualisasi dan material sesuai dengan Ol' Pops *coffee shop*.

### **1.6 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada perancangan tempat parkir sepeda ini pada penggunaan material dan visualisasi yang selaras dengan *coffee shop* yang dominan menggunakan besi sehingga memudahkan dalam melakukan perancangan. Material yang digunakan adalah besi dengan sentuhan aspek visual pada perancangan.

### **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Perancangan tempat parkir sepeda terbatas pada ruang lingkup dengan pemilihan material besi dengan pendekatan aspek visual pada bentuk yang disesuaikan dengan *coffee shop*.

### **1.8 Keterbatasan Perancangan**

Di era *new normal* terdapat beberapa kendala yang ditemui pada saat

melaksanakan perancangan tempat parkir sepeda. Kendala terbesar dimulai dari aktivitas yang akan terganggu dikarenakan mobilitas yang terbatas oleh karena keadaan *new normal*. Selain itu, keterbatasan dalam memilih dan memilih sebuah material akan menghadapi kendala yang cukup berarti karena belum terbentuknya kebiasaan dalam melakukan itu. Hal ini dikarenakan terbatasnya tempat mengeksplor serta pengetahuan mengenai bahan baku material di area sekitar tempat tinggal penulis. Pada hasil akhir perancangan akan dibuat *moke up* skala perbandingan karena perancangan berukuran besar.

### **1.9 Manfaat Penelitian**

- Bagi Ilmu Pengetahuan: Memberikan kontribusi keilmuan yang berkaitan dengan perancangan sarana parkir sepeda menggunakan material besi.
- Bagi Masyarakat: Perancangan ini berkontribusi dalam menyediakan sarana parkir sepeda yang menarik secara visual di Ol' Pops *coffee shop*.
- Bagi Industri: Menjadikan sebuah referensi bagi industri dalam membuat produk dengan pemilihan material yang umum.

### **1.10 Sistematika Penulisan Laporan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan perancangan, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, keterbatasan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi, eksplanasi, sintesis, dan analisis yang dijelaskan dalam beberapa sub bab, secara umum terdiri dari landasan teori, landasan empiric, dan gagasan awal perancangan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Studi sistematis mengenai prosedur dan teknik meneliti dikaitkan dengan objek yang diteliti untuk mencapai tujuan perancangan, yang dibagi menjadi rancangan penelitian, metode penggalan data, proses perancangan, dan metode validasi.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan analisa perancangan dengan mempertimbangkan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek.

#### BAB V KESIMPULAN

Menjelaskan kesimpulan perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan – pertanyaan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN